BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* yang artinya *Action Research* (penelitian dengan tindakan). Penelitian Tindakan Kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.[1] Penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas ini, menggambarkan bagaimana suatu Strategi Permainan *Jeopardy* diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dengan begitu, penelitian diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa mata pelajaran IPS. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru termasuk mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya.

Guru memiliki tugas untuk mengamati pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dan siklus 2. Peneliti memiliki beberapa tugas diantaranya yaitu Menyusun perencanaan pembelajaran; Menyusun instrumen penelitian; Membuat lembar observasi; Menilai instrumen penilaian siswa; Melakukan diskusi dengan guru kolaborator; Menyusun laporan penelitian; Bertanggung jawab atas

[1] Th. Arie Prabawati (ed.), *Buku Panduan Guru Professional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua jenis kegiatan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan, observasi; Merefleksi pada tiap-tiap siklus. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat komponen yaitu; perencanaan *(planning)*, tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*.[2]

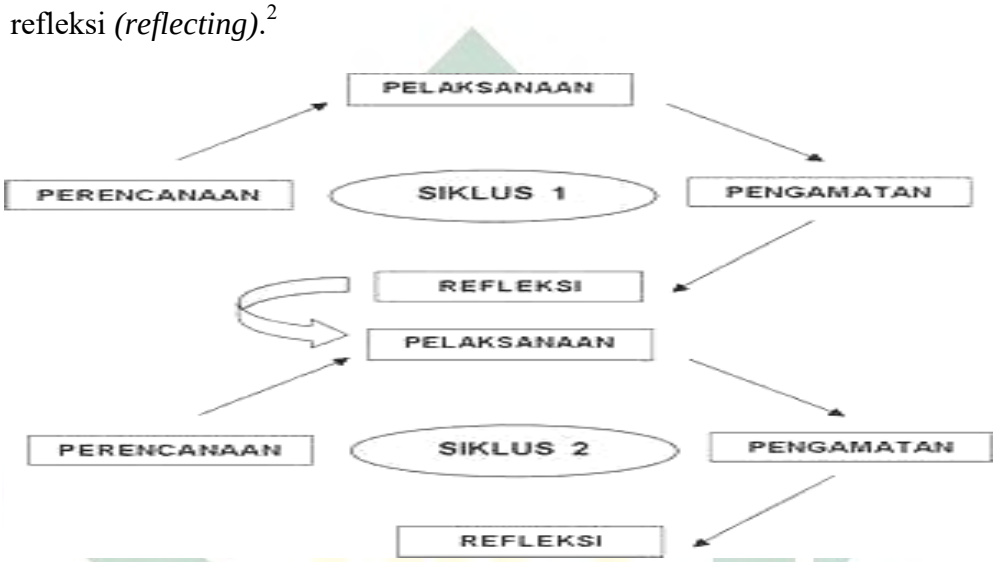

GAMBAR 3.1

Model *Action Research* Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu di MI Darussalam Pagesangan-Surabaya. Sekolahan ini dikategorikan sebagai sekolah swasta namun masih belum memiliki fasilitaas yang lengkap. Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah kreatifitas seorang guru agar nantinya mampu memaksimalkan proses pembelajaran di kelas.

[2] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi),* (Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2013), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A MI Darussalam Pagesangan-Surabaya Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 29 siswa.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki oleh peneliti, yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas III A MI Darussalam Pagesangan-Surabaya.
2. Variabel Proses : Menggunakan Strategi Permainan *Jeopardy.*
3. Variabel Output : Peningkatan Keterampilan Sosial Dengan Menggunakan Strategi Permainan *Jeopardy* Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas III A MI Darussalam Pagesangan-Surabaya

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka penelitian tindakan kelas untuk mata pelajaran IPS ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : perencanaan *(planning)*, tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I

1. Perencanaan *(planning)*

Dalam tahap ini peneliti perlu menyiapkan beberapa hal yang dibutuhkan ketika pelaksanaan penelitian, diantaranya:

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Permainan *Jeopardy* pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan untuk meningkat keterampilan sosial.

b. Materi pelajaran

Materi bersumber dari buku paket dan lembar materi tentang jenis-jenis pekerjaan.

c. Soal-soal evaluasi

Peneliti menggunakan post test jenis soal menjodohkan (siklus 1).

d. Instrumen observasi

Instrumen observasi: panduan observasi aktivitas guru, panduan aktivitas siswa dan panduan pengamatan keterampilan sosial di kelas.

e. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara berupa panduan wawancara guru dan panduan wawancara siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan *(acting)*

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun rinciannya yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. **RPP siklus 1 *(terlampir pada lampiran nomor 1).***

3. Pengamatan *(observing)*

Peneliti melaksanakan pengamatan pada seluruh kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran IPS di kelas.

4. Refleksi *(reflecting)*

Menganalisis dan mengevaluasi data yang sudah diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul pada pembelajaran siklus 1 diidentifikasi dan dicari solusinya untuk dijadikan acuan pada tahap perencanaan siklus selanjutnya. Setelah itu dilakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran siklus kedua sebagai hasil proses dan peningkatan keterampilan sosial.

Siklus II :

a. Perencanaan *(planning)*

Membuat perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah peneliti mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus pertama.

b. Tindakan *(acting)*

Peneliti selaku guru dikelas melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Strategi Permainan *Jeopardy* sesuai dengan langkah-langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang direncanakan pada Rencana Pelaksaaan Pembelajran (RPP). Soal pada post test yang diterapkan pada siklus 1 berupa jenis soal menjodohkan, dirubah menjadi post test jenis soal uraian pada siklus 2. **RPP siklus 2 *(terlampir pada lampiran nomor 2).***

c. Pengamatan *(observing)*

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk memeriksa hasil akhir.

d. Refleksi *(reflecting)*

Menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan sosial siswa melalui Strategi Permainan *Jeopardy.*

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara atau interviu dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Pada penelitian ini, narasumber adalah guru mata pelajaran IPS dan wali kelas sedangkan pewawancaranya adalah peneliti. Informasi yang didapat antara lain tentang kendala siswa dalam belajar, hasil belajar siswa, variasi metode/model/strategi pembelajaran, dan kemampuan awal siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan keterampilan sosial pada pelaksanaan pembelajaran IPS di MI Darussalam Pagesangan-Surabaya pada saat sebelum dan sesudah tindakan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.[3] Observasi sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya aktivitas, perilaku dan proses lainnya. Kegunaan dari teknik observasi ini adalah untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan dan keterampilan sosial di kelas.

c. Tes

Tes Instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu post test jenis soal menjodohkan pada siklus 1 dan post test jenis soal uraian pada siklus 2.[4]

---

[3] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 78-96.

[4] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2009), 35-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

1) Panduan wawancara guru ***(terlampir pada lampiran nomor 3).***

2) Panduan wawancara siswa ***(terlampir pada lampiran nomor 4).***

b. Observasi

1) Panduan observasi aktivitas guru siklus 1

2) Panduan observasi aktivitas siswa siklus 1

3) Panduan pengamatan keterampilan sosial di kelas siklus 1

4) Panduan observasi aktivitas guru siklus 2

5) Panduan observasi aktivitas siswa siklus 2

6) Panduan pengamatan keterampilan sosial di kelas siklus 2

c. Tes

1) Soal Post Test siklus 1

2) Soal Post Test siklus 2

F. Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III A MI Darussalam Pagesangan-Surabaya. Analisis data bisa menggunakan tiga tahap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah.[5] Berikut beberapa instrumen penilaiannya:

1. Penilaian aktivitas guru dan aktivitas siswa
2. Penilaian pengamatan keterampilan sosial di kelas.
3. Penilaian post test

Tahap *kedua,* mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir jadi lebih bermakna dengan menyusunnya dalam bentuk tabel. Peneliti menggunakan analisa data dengan menggunakan statistik sederhana. Pada penskoran aktivitas guru, peneliti melakukan penjumlahan skor yang diperoleh guru, kemudian dibagi dengan skor maksimum dikali seratus, sehingga diperoleh skor aktivitas guru. Pada penskoran aktivitas siswa, peneliti melakukan penjumlahan skor yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan skor maksimum dikali seratus, sehingga diperoleh skor aktivitas siswa. Pada penskoran pengamatan keterampilan sosial di kelas, peneliti melakukan penjumlahan semua skor yang diperoleh seluruh siswa, kemudian dibagi dengan skor maksimum dikali seratus, sehingga diperoleh skor pengamatan keterampilan sosial di kelas. Pada saat menentukan nilai rata-rata kelas, peneliti melakukan penjumlahan semua nilai yang diperoleh seluruh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas. Pada saat menentukan persentase ketuntasan belajar, peneliti melakukan penjumlahan siswa yang tuntas, kemudian dibagi dengan jumlah siswa dikali seratus, sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar. Data

[5] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 106-107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan melalui tabel dan diagram. Pada tahap *ketiga*, adalah membuat membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.[6] Peneliti nantinya akan menjabarkan secara rinci hasil siklus 1 dan siklus II sesuai dengan data yang ada.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Jika nilai rata-rata kelas ≥75.
2. Jika sekurang-kurangnya persentase ketuntasan belajar sebesar 72% dari jumlah siswa telah mencapai KKM 75.
3. Jika skor aktivitas guru dan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 75.
4. Jika skor pengamatan keterampilan sosial di kelas sekurang-kurangnya 75.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Nama Tim Peneliti
   a. Nama : Mochammat Taufiq
   b. NIM : D77212097
   c. Jenis Kelamin : Laki-laki
   d. Mitra Kerja : MI Darussalam Pagesangan-Surabaya
   e. Tugas :
      1) Menyusun perencanaan pembelajaran,
      2) Menyusun instrumen penelitian,
      3) Membuat lembar observasi,

[6] Ibid., 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menilai instrumen penilaian siswa,
5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator,
6) Menyusun laporan penelitian,
7) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan, observasi, dan
8) Merefleksi pada tiap-tiap siklus.

2. Anggota Tim Peneliti

a. Nama : Siti Masruha, S.Pd.I
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Jabatan Fungsional : Guru Kelas III A
d. Minat Kerja : MI Darussalam Pagesangan-Surabaya
e. Tugas : Mengamati pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dan siklus 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id